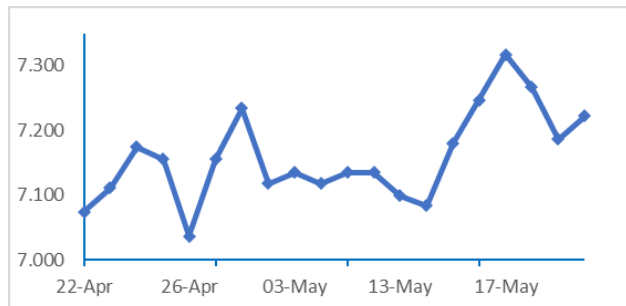
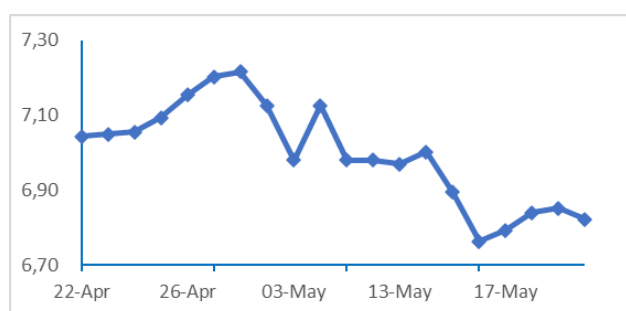


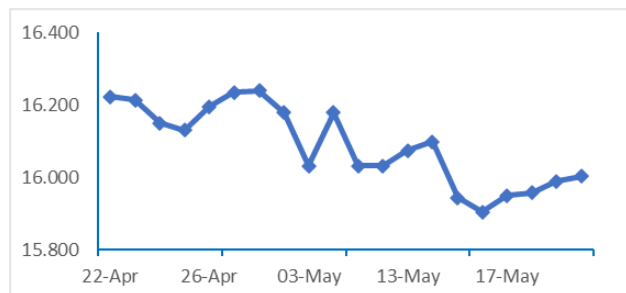
► Jakarta Composite Index (1 Month)



► Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



► IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,04%	5,11%
BI Rate	6,25%	6,25%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,50%	4,50%
ID CPI (YoY)	3,05%	3,00%
ID Reserve	USD 140,4Bn	USD 136,2Bn
Current Account	-USD 1,3Bn	-USD 2,2Bn

► Global Update

- Pasar global ditutup beragam minggu lalu dimana S&P 500 sedikit naik sebesar 0,1% WoW dan Dow Jones turun sebesar -0,8% WoW, sedangkan Nasdaq mencatatkan rekor kinerja baru. Perbedaan ini disebabkan oleh kinerja keuangan Nvidia yang lebih baik dari ekspektasi pasar baik dalam hal performa *historical* dan *guidance* yang diberikan pada pasar. Di sisi lain, data ekonomi AS yang tetap kuat (i.e. *flash PMI*, *consumer expectation*) mendorong kembali narasi *higher-for-longer* dalam beberapa *Fedspeak* dan ekspektasi pasar terhadap penurunan *Fed rate* kini hanya 33bps untuk tahun 2024. Data inflasi yang kuat kini lebih didorong oleh sektor manufaktur dibandingkan dengan sektor jasa, dimana data investasi modal bisnis pada bulan April melebihi ekspektasi pasar. Hal ini mendorong ketakutan bahwa ekonomi AS akan tetap kuat di 2Q dan dapat menunda *rate cut* oleh Fed.
- Dari segi domestik, IHSG melemah sebesar -1,3% WoW, dimana penurunan terbesar dialami oleh sektor finansial (-3,1% WoW) dan sektor transportasi & logistik (-2,3% WoW). Sektor yang mengalami kinerja positif adalah sektor energi (+2,6% WoW) dan sektor *consumer non-cyclical* (+1% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US initial jobless claims*, *US 1Q core PCE*, *US 1Q GDP*, *CN PMI*, *US April core PCE*, *US Beige Book*.
- Rupiah ditutup sedikit melemah minggu lalu sebesar -0,2% WoW ke level IDR 15.993/USD, sejalan mata uang EM lainnya. Di sisi lain Indeks DXY menguat sebesar +0,5% WoW ke level 104,9.
- Pasar SBN ditutup *flat* dengan *yield* SBN tercatat bergerak sebesar -2bps sampai +5bps di sepanjang tenor. Pergerakan pasar SBN di minggu lalu terjadi di tengah volume perdagangan yang juga terlihat lebih rendah. RDG BI di minggu lalu menetapkan suku bunga ditahan di level 6,25%, sehingga membuat para pelaku pasar masih cenderung *wait and see* sambil melihat perkembangan data-data ekonomi global maupun domestik terbaru untuk melihat arah suku bunga ke depannya. Namun demikian, investor asing terlihat mulai mencatatkan *net buy* sebesar IDR 13 triliun di sepanjang bulan Mei. Per 22 Mei 2024, SUN 10 tahun ditutup di level 6,85% (+5 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar IDR 16,5 triliun, atau sedikit lebih besar dari lelang sebelumnya yang sebesar IDR 16 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari PBS38 (25,6 tahun) dan PBS32 (2,2 tahun) yang secara total mencatatkan lebih dari 55% dari total penawaran yang masuk. Pemerintah akhirnya menerbitkan IDR 8,1 triliun, atau dibawah target IDR 10 triliun.

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	-0,25	9,25
Consumer Cyclical	-2,26	-10,09
Consumer Non-Cyclical	1,01	-1,90
Energy	2,61	9,13
Finance	-3,07	-6,01
Healthcare	0,28	4,04
Infrastructure	-0,71	3,04
Misc. Industry	-0,87	-6,34
Property	-0,91	-11,54
Technology	0,24	-22,24
Transportation	-2,27	-19,40

20-22 May 2024

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-0,76	-8,74
Bond Flow	11,3	-39,06

As of 22 May 2024

► Calendar (June 2024)

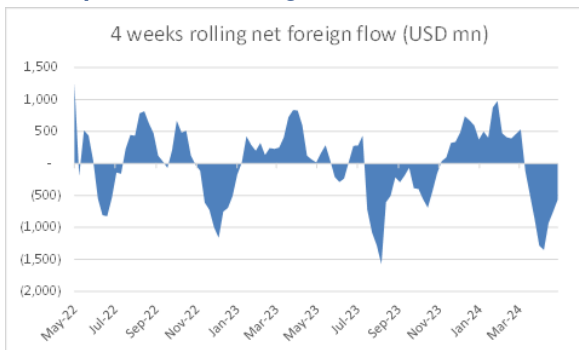
29 – May	US Beige Book
30 – May	US Initial Jobless Claims
31 – May	CN PMI
3 – Jun	CN Caixin Manufacturing PMI ID CPI US Manufacturing PMI
4 – Jun	US JOLTS CN Caixin Services PMI
5 – Jun	US Services PMI
6 – Jun	CN Trade Balance
7 – Jun	US NFP US Unemployment Rate
11 – Jun	CN CPI CN PPI
12 – Jun	US CPI US FOMC
13 – Jun	US PPI
17 – Jun	CN Industrial Production CN Retail Sales CN Unemployment Rate

- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 21 Mei 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai IDR 803,42 triliun atau 14,05%.
- Pasar obligasi AS ditutup melemah dengan *yield* bergerak antara +1bps sampai +12bps di minggu lalu. Data *initial jobless claim* yang rilis di minggu lalu menunjukkan angka dibawah ekspektasi, menandakan pasar tenaga kerja AS yang masih cukup *resilient*. Akan tetapi, pelaku pasar masih menunggu data-data ekonomi seperti inflasi dan *unemployment rate* untuk dapat memberikan gambaran kebijakan moneter *the Fed* ke depannya. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,47% (+5bps WoW).

► Global News

- *Existing home sales* AS tercatat sebesar -1,9% MoM di bulan April, berada dibawah ekspektasi pasar sebesar +0,8% MoM namun lebih baik dari periode sebelumnya yang direvisi sebesar -3,7% MoM.
- Klaim pengangguran mingguan AS untuk periode yang diakhiri 18 Mei naik 215 ribu, sedikit di bawah ekspektasi sebesar 220 ribu tetapi di bawah angka di periode sebelumnya yang sebesar 223 ribu.
- Penjualan rumah baru AS turun sebesar -4,7% MoM di bulan April, berada di bawah ekspektasi pasar sebesar -2,2% MoM dan lebih rendah dari periode sebelumnya yang direvisi sebesar 5,4% MoM.
- PBoC mempertahankan *loan prime rate* di level 3,45% - 3,95%.
- *Flash PMI* AS tercatat kuat, dimana angka composite PMI sebesar 54,4 melebihi ekspektasi pasar sebesar 51,1 dan periode sebelumnya sebesar 51,3.
- PMI manufaktur tercatat sebesar 50,9, melebihi ekspektasi pasar dan periode sebelumnya sebesar 50.
- *PMI services* tercatat sebesar 54,8, melebihi ekspektasi pasar sebesar 51,2 dan periode sebelumnya sebesar 51,3.

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

► Domestic News

- Bank Indonesia mempertahankan suku bunga BI rate di level 6,25%.
- Badan Pangan Nasional berencana menaikkan harga eceran tertinggi (HET) untuk beras menjadi IDR 14.900 – IDR 15.800/kg dari sebelumnya IDR 13.900 – IDR 14.800/kg untuk beras premium, dan IDR 12.500 – IDR 13.500/kg untuk beras medium dari sebelumnya IDR 10.900 – IDR 11.800/kg.
- Pemerintah sedang menimbang rencana untuk membuka ekspor jagung untuk menjaga harga pasar jagung di level petani domestik.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id